

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE TIM KEPERAWATAN  
TERHADAP KUALITAS DOKUMENTASI ASUHAN  
KEPERAWATAN DI RUANG ASOKA  
RSUD. ULIN BANJARMASIN**

Noormailida Astuti<sup>1</sup>, Norhalimah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cahaya Bangsa

E-Mail: [normailida\\_astuti@gmail.com](mailto:normailida_astuti@gmail.com)

***Abstract***

*Improving the quality of nursing care in accordance with the demands of the community and the development of Science and Technology requires the development and implementation of effective and efficient professional nursing methods. the nursing team method is a nursing assignment method in which services are carried out by a group of nurses and client groups. The team method is organizing nursing services using a team consisting of client and nurse groups. The aim of the study was to determine the effect of the application of nursing team methods on the quality of nursing care documentation in the Asoka Hospital of Ulin Hospital Banjarmasin. The method in this research is analytical descriptive with cross-sectional approach. The results of the study based on the Spearman rank test showed that there was a significant effect between the application of the nursing team method to the quality of nursing care documentation in the Asoka Room of Ulin Hospital in Banjarmasin with a value of  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ). Limitations of the study Samples were only taken from 1 inpatient room. Suggestions for other researchers to conduct further research related to team methods or other methods with different research techniques.*

*Keywords: Team Method, Quality of Documentation, Nursing Care*

**ABSTRAK**

Peningkatan kualitas asuhan keperawatan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), perlu pengembangan dan pelaksanaan metode keperawatan profesional yang efektif dan efisien. Metode tim keperawatan merupakan metode penugasan keperawatan yang mana pelayanan dilakukan oleh sekelompok perawat dan kelompok klien. Metode tim adalah pengorganisasian pelayanan keperawatan menggunakan tim terdiri atas kelompok klien dan perawat, Tujuan penelitian mengetahui pengaruh penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang asoka

RSUD Ulin Banjarmasin. Metode dalam penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian berdasarkan uji *statistik spearman's rank* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Keterbatasan penelitian *sampel* yang hanya diambil dari 1 buah ruang rawat inap, Saran bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan metode tim atau metode lainnya dengan teknik penelitian yang berbeda.

**Kata Kunci** : Metode Tim, Kualitas Dokumentasi, Asuhan Keperawatan

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan zaman menuntut perawat menjadi salah satu tenaga kesehatan yang bersikap profesional. Profesionalisme perawat dapat diwujudkan dibidang pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu usaha untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional tersebut adalah pengembangan model praktek keperawatan profesional (MPKP) yang memungkinkan perawat professional mengatur pemberian asuhan keperawatan termasuk lingkungan untuk menopang pemberian asuhan tersebut (Sitorus, R, dkk., 2011).

Metode tim adalah pengorganisasian pelayanan keperawatan dengan menggunakan tim yang terdiri atas kelompok klien

dan perawat. Kelompok ini dipimpin oleh perawat yang berijazah dan berpengalaman kerja serta memiliki pengetahuan dibidangnya (*registered nurse*). Pembagian tugas dalam kelompok dilakukan oleh pimpinan kelompok/ ketua tim, kemudian ketua tim bertanggung jawab dalam mengarahkan anggota tim.

Banyak metode praktek keperawatan yang telah dikembangkan selama 35 tahun terakhir ini, yang meliputi keperawatan fungsional, keperawatan tim, keperawatan primer, praktik bersama, dan manajemen kasus. Setiap unit keperawatan mempunyai upaya untuk menyeleksi model yang paling tepat berdasarkan kesesuaian antara ketenagaan, sarana dan prasarana, dan kebijakan rumah sakit.

Kategori pasien didasarkan atas, tingkat pelayanan keperawatan yang dibutuhkan pasien, Usia, Diagnosa atau masalah kesehatan yang dialami pasien dan terapi yang dilakukan (Cobell, C.2010).

Hasil penelitian Cindy, dkk (2013), terdapat hubungan antara penerapan metode tim dengan kinerja perawat pelaksana di Irna C RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dengan nilai  $0,020 < \alpha = 0,05$ , dengan jumlah *sampel* 38 orang.

Menurut organisasi rumah sakit Amerika tahun 2012 dinyatakan 33% rumah sakit menggunakan metode tim, 25% perawatan total/alokasi klien, 15% perawatan primer, dan 12% metode fungsional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suratun (2011) di RSUD Bekasi, menunjukkan bahwa sebagian besar perawat pelaksana menyatakan metode penugasan tim kurang baik (65,5 %).

Pelayanan keperawatan untuk rawat inap memerlukan adanya manajemen pada setiap ruang perawatan. Ada 5 macam metode

penugasan keperawatan, salah satunya adalah metode tim keperawatan. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang komprehensif dari pengkajian, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan, sampai dengan evaluasi, perlu adanya pendokumentasian yang baik dan benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan oleh seorang perawat (Keliat. B. A. dkk. 2010).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ulin Banjarmasin adalah rumah sakit umum milik pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Rumah sakit ini merupakan rujukan wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, serta terakreditasi sebagai rumah sakit bintang 5 (lima). Berdasarkan data yang didapat, belum semua ruang rawat inap menggunakan metode tim dalam memberikan pelayanan keperawatan ruang asoka merupakan ruang kelas 1 dengan jumlah perawat 19 orang dan sudah menerapkan metode tim dalam memberikan pelayanan keperawatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada tanggal 10 Maret 2017 di ruang asoka, dengan menggunakan metode observasi kepada tim perawat yang bekerja, terdapat 10 *medical record* yang asuhan keperawatannya belum terisi secara lengkap, meliputi diagnosa keperawatan dan intervensi keperawatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin”.

Tujuan umum penelitian ini Mengetahui hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin.

## **METODE PENELITIAN**

A. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

### **B. Populasi dan *Sampel* Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu yang mempunyai karakteristik yang akan dihitung atau diukur (Purwanto.H, 2011). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perawat di ruang asoka RSUD Ulin Banjarmasin yang berjumlah 19 orang.

#### **2. *Sampel***

*Sampel* adalah perwakilan dari populasi yang diharapkan pengumpulan data dari sampel merupakan penggambaran dari populasi (Purwanto. H, 2011). Sampel diambil secara *total sampling*, dimana seluruh populasi yang ada dijadikan *sampel* penelitian sebanyak 19 orang.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, dibagikan kepada perawat untuk menilai penerapan metode tim keperawatan. Jumlah pertanyaan sebanyak 15 soal, dimana kuesioner tersebut diadopsi dari Liniarti (2010), FK Unlam Program Studi Ilmu Keperawatan yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.
  2. Kuesioner, dibagikan kepada perawat untuk menilai penerapan metode tim keperawatan. Jumlah pertanyaan sebanyak 15 soal, dimana kuesioner tersebut diadopsi dari Liniarti (2010), FK Unlam Program Studi Ilmu Keperawatan yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.
  3. Lembar observasi dibuat oleh peneliti, sebagai panduan bagi peneliti yang berisikan tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi dan implementasi keperawatan untuk menilai bagaimana kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin.
- D. Prosedur Penelitian
- Tahap persiapan dimulai dari meminta surat pengantar penelitian dari pendidikan, kemudian menyerahkan surat permohonan izin penelitian pada RSUD Ulin Banjarmasin melalui bidang diklat. Penelitian sudah melalui layak etik penelitian pada tanggal 05 Juni 2017 berdasarkan surat nomer 013/VI-REGRiset/RSUDU/17. Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017 – Agustus 2017 dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi kepada subjek penelitian.
- Semua kuesioner yang telah di isi oleh subjek penelitian, kemudian dilakukan analisis data, serta dilakukan observasi dokumentasi asuhan keperawatan.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X):  
Metode tim keperawatan.

2. Variabel Dependen (Y):  
Kualitas penerapan asuhan  
keperawatan.

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

*Editing* bertujuan untuk meneliti kembali jawaban yang telah ada apakah data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau masih kurang lengkap agar dapat segera disempurnakan.

2. *Coding*

Mengklasifikasi jawaban dari responden dan memberikan tanda atau kode pada masing-masing jawaban untuk memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data.

3. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan pada saat data yang telah terkumpul, disusun berdasarkan variabel yang telah dilakukan penelitian.

4. *Scoring*

a. Penerapan Metode Keperawatan.

Mengukur bobot skor penerapan metode keperawatan, apabila responden menjawab ya diberi nilai 1, dan apabila menjawab tidak diberi nilai 0.

Berdasarkan jumlah pertanyaan dan skor jawaban tersebut maka penerapan metode keperawatan diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu:

a. Baik : 11 – 15

b. Cukup : 6 – 10

c. Kurang : 0 – 5

Penentuan pembobotan nilai atau skor tersebut dihitung dengan cara:

1) Nilai tertinggi: jumlah pertanyaan x nilai tertinggi, yaitu  $15 \times 1 = 15$ .

2) Nilai terendah: jumlah pertanyaan x nilai terendah, yaitu  $15 \times 0 = 0$ .

3) Range: nilai tertinggi – nilai terendah, yaitu  $15 - 0 = 15$

4) Interval: range: jumlah kategori, yaitu  $15:3 = 5$ .

b. Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Mengukur bobot skor kualitas dokumentasi asuhan keperawatan, apabila responden menjawab dilakukan diberi nilai 1, dan apabila menjawab tidak dilakukan diberi nilai 0. Berdasarkan jumlah pertanyaan dan skor jawaban tersebut maka kualitas dokumentasi asuhan keperawatan diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu :

a. Baik : 13 – 18.

b. Cukup: 7 – 12.

c. Kurang : 0 – 6.

Penentuan pembobotan nilai atau skor tersebut dihitung dengan cara

1) Nilai tertinggi: jumlah pertanyaan x nilai tertinggi, yaitu  $18 \times 1 = 18$ .

2) Nilai terendah: jumlah pertanyaan x nilai terendah, yaitu  $18 \times 0 = 0$ .

3) Range: nilai tertinggi – nilai terendah, yaitu  $18 - 0 = 18$ .

4) Interval: range: jumlah kategori, yaitu  $18:3 = 6$ .

G. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan diskripsi frekuensi dari variabel penerapan metode tim keperawatan dan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang diteliti. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Untuk melihat signifikan hubungan antara variabel independen dengan dependen dilakukan analisis korelasi tata jenjang *Spearman's Rank*. Korelasi tata jenjang *spearman's rank* digunakan untuk menentukan hubungan dua skala data variabel yang kedua – duanya merupakan skala ordinal atau tata jenjang (Arikunto, 2011)

**HASIL PENELITIAN**

A. Analisa Univariat

1. Penerapan metode tim keperawatan

Tabel 1. Distribusi frekuensi penerapan metode tim keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2017

No	Penerapan	Jumlah	Persentase
1.	Baik	4	21,0
2.	Cukup	14	73,7
3.	Kurang	1	5,3
Jumlah		19	100,0

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 1 penerapan metode tim yang dilakukan oleh perawat di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin yang terbanyak adalah cukup, yaitu 14 orang (73,7%), penerapan metode tim baik 4 orang (21,0%), dan penerapan metode tim yang masih kurang 1 orang (5,3%).

2. Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Tabel 2. Distribusi frekuensi kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2017

No	Penerapan	Jumlah	Persentase
1.	Baik	8	42,1
2.	Cukup	10	52,6
3.	Kurang	1	5,3
Jumlah		19	100,0

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 2 kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin yang terbanyak adalah cukup, yaitu 10 orang (52,6%), kualitas dokumentasi asuhan keperawatan baik 8 orang (42,1%), dan kualitas

dokumentasi asuhan keperawatan kurang sebanyak 1 orang (5,3%).

**B. Analisa Bivariat**

Hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi askep

Tabel 3. Hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD. Banjarmasin Tahun 2017

Penerapan Metode Tim Keperawatan	Kualitas Dokumentasi Askep						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
Kurang	1	100	0	0	0	0	1	100
Cukup	0	0	10	71.4	4	28.6	14	100
Baik	0	0	0	0	4	100	4	100
Total	1	0	10	52.6	8	42.1	19	100

*Spearman's Rank: 0,001 < 0,05*

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui berdasarkan uji *spearman's rank* menunjukkan bahwa  $\rho = 0,001$ , ( $\rho < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin.

**PEMBAHASAN**

1. Penerapan metode tim keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian, dari 19 orang responden yang bertugas di ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin, terdapat 14 orang (73,7%) yang cukup baik dalam penerapan metode tim keperawatan, 4 orang (21,0%) baik, dan 1 orang (5,3%) kurang.

Penerapan metode tim keperawatan yang dilaksanakan di Ruang Asoka oleh responden belum sesuai yang diharapkan karena dapat di lihat dari belum maksimalnya komunikasi keperawatan antar perawat yang dapat dibuktikan dengan kualitas asuhan keperawatan nilai cukup masih mencapai angka 52,6%.

Seharusnya penerapan metode tim dapat memiliki nilai baik yang cukup besar dikarenakan sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan D III Keperawatan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suyanto (2011) metode tim keperawatan merupakan salah satu metode penugasan

keperawatan yang mana pelayanan dilakukan oleh sekelompok perawat dan kelompok klien. Kelompok ini dipimpin oleh perawat yang berijazah dan berpengalaman serta memiliki pengetahuan dibidangnya.

Penerapan metode tim keperawatan di Ruang Asoka sudah cukup baik, profesionalisme perawat di Ruang Asoka diwujudkan dibidang pelayanan yang berkualitas dan profesional tersebut adalah bukti pengembangan model praktek keperawatan profesional (MPKP).

## 2. Kualitas dokumentasi asuhan keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian, dari 19 orang responden yang bertugas di ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin, terdapat 10 orang (52,6%) yang kualitas dokumentasi asuhan keperawatannya cukup, 8 orang (42,1%) yang baik dan 1 orang (5,3%) kurang.

Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang

Asoka RSUD Ulin Banjarmasin berdasarkan hasil observasi terdapat responden yang kurang teliti dalam melaksanakan pengkajian dalam dokumentasi asuhan keperawatan, Kemudian responden membuat pola pencatatan proses keperawatan standar asuhan keperawatan dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi keperawatan dan catatan asuhan keperawatan.

Kelemahan responden dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan yang dilaksanakannya, berdasarkan penelitian yang didapat pada evaluasi keperawatan, dalam hal memodifikasi rencana keperawatan, dari 19 orang responden semuanya (100%) tidak melakukannya, dan tidak mengidentifikasi kriteria hasil.

Kelemahan yang terjadi dalam evaluasi perlu dilakukan pembenahan sehingga akan

berdampak pada mutu pelayanan yang diberikan. Apabila evaluasi ini tidak dilakukan pembenahan, maka perawat tidak dapat melihat keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Menurut Kuntoro A. (2010), proses keperawatan yang benar adalah apabila perawat melaksanakan proses keperawatan secara baik dimulai dari pengkajian, membuat diagnosa keperawatan, melakukan perencanaan, melakukan implementasi, dan mengevaluasi hasil. Masih banyaknya perawat yang belum melaksanakan proses evaluasi dengan sempurna, maka dapat dikatakan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang dibuat oleh responden masih kurang atau belum sempurna.

3. Hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui berdasarkan uji *Spearman's Rank* menunjukkan bahwa  $\rho = 0,001$ , ( $\rho$

$< 0,05$ ) artinya terdapat hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin.

Penerapan metode tim keperawatan yang baik akan berdampak kepada kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang dibuat oleh responden. Apabila metode tim yang dijalankan oleh perawat di Ruang Asoka tidak baik atau masih kurang dampaknya akan terlihat pada kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang dibuatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Pujiyanto (2017) yang mengungkapkan bahwa ada hubungan peran ketua tim dengan pendokumentasian pengkajian asuhan keperawatan pada perawat pelaksana.

Menurut Keliat B. A. (2005), pelayanan keperawatan untuk pasien rawat inap memerlukan adanya manajemen pada setiap ruangan, apabila

manajemen keperawatan tidak berjalan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian Amatiria (2012) bahwa ada hubungan yang bermakna antara mutu pelayanan keperawatan yang menggunakan metode tim terhadap kepuasan pasien di ruang rawat inap.

Pencatatan proses keperawatan merupakan metode yang tepat untuk pengambilan keputusan yang sistematis, pemecahan masalah dan riset lebih lanjut. Standar dokumentasi berguna untuk memperkuat pola pencatatan dan sebagai petunjuk atau pedoman praktik pendokumentasian dalam memberikan tindakan keperawatan (Kuntoro A., 2010).

Menurut Carpenito (1991) dalam Pujiastuti (2012) perawat harus memegang 3 prinsip dalam meningkatkan keterampilan membuat dokumentasi keperawatan yaitu *brevity* (ringkas, tidak perlu memasukkan

kata-kata yang tidak penting), *legibility* (mudah dibaca dan dipahami), dan yang terakhir *accuracy* (benar dan sesuai dengan data yang diperoleh). Seorang perawat dalam menerapkan metode tim keperawatan harus membuat dokumentasi asuhan keperawatan, agar metode tim tersebut benar-benar dijalankan dalam sebuah pelayanan keperawatan.

Faktor lain yang menyebabkan tidak berjalannya metode tim dipengaruhi oleh kebijakan rumah sakit yang tidak mendukung pelaksanaan metode tim misalnya kurangnya pelatihan dan sosialisasi, selain itu kurangnya jumlah ketenagaan perawat untuk melaksanakan metode tim mengenai metode tim.

Sedangkan sarana prasarana yang kurang mendukung pelaksanaan metode tim seperti peralatan medis yang kurang memadai, tidak adanya aula perawat untuk mengadakan

diskusi memecahkan masalah dan pasien.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode tim keperawatan yang dilaksanakan oleh 19 orang perawat di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin yang terbanyak adalah cukup, yaitu 14 orang (73,7%), baik 4 orang (21,0%), dan yang kurang 1 orang (5,3%).
2. Kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang dilaksanakan oleh 19 orang perawat di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin yang terbanyak adalah cukup, yaitu 10 orang (52,6%), baik 8 orang (42,1%), dan yang kurang 1 orang (5,3%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan

metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Asoka RSUD Ulin Banjarmasin dengan nilai  $p = 0,0001 < 0,05$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Z. 2012. *Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*, Jakarta: Widy Medika.
- Amatiria, G. 2012. *Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan yang Menggunakan Metode Tim terhadap Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sei Batik Vol. VIII No. 2
- Arikunto, S. 2011. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carpenito, L. J. 2011. *Rencana Asuhan & Dokumentasi Keperawatan: Diagnosa Keperawatan dan Masalah Kolaboratif*. Jakarta: EGC.
- Cindy. Dkk. 2017. *Hubungan Penerapan Metode Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Irina C RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 5 No. 1. Manado: Universitas Samratulangi.
- Cobell, C. 2010. *The efficacy of primary Nursing as a Foundation for Patient Advocacy Nursing Practic*. Philadelphia: W.B. Saunders.
- Gillies, D. 2010. *Nursing Management Company a Sistem*

- Approach*, Philadelphia: W.B. Saunders.
- Hidayat. A. A. 2011. *Riset Keperawatan Teknis Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hastono. 2010. *Analisa Data*. Jakarta : FKUI.
- Keliat, B.A., dkk 2010. *Pedoman manajemen sumber daya manusia perawat ruang model praktek keperawatan profesional rumah sakit Marzoeeki Mahdi Bogor*. Makalah: RSUD Marzoeeki Mahdi Bogor.
- Kuntoro A. 2010. *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kozier, et al., 2010. *Fundamentals of nursing: concepts process and practice, fourth edition*. California : Addison Wesley.
- Manurung, I., 2011. *Model Pemberian Asuhan Keperawatan Makalah*. Bogor: tidak dipublikasi.
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam & Pariani. 2011. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. H. 2011. *Pengantar Statistik Keperawatan*, Jakarta: EGC.
- Pujiastuti, A., 2012. *Prinsip Dokumentasi Keperawatan*. Tersedia dalam [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com) diakses tanggal 20 April 2019.
- Pujiyanto, EN. 2017. *Hubungan peran ketua tim dengan pendokumentasian pengkajian asuhan keperawatan pada perawat pelaksana di ruang rawat inap dewasa RSUD PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi. Universitas Aisyah Yogyakarta. Tersedia dalam [www.unisayogya.ac.id](http://www.unisayogya.ac.id) diakses tanggal 22 April 2019.
- Setyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: STIE Malang.
- Sitorus, R. 2012. *Metode Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit*. Jakarta : EGC.
- Sitorus, R, Yulia 2011. *Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit; Penataan Struktur dan Proses (Sistem) Pemberian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Sudarsono, R.S. 2011. *Berbagai Model Praktek Keperawatan Profesional di Rumah Sakit. Makalah seminar dan Semiloka MPKP II*. Jakarta: tidak dipublikasikan.
- Suyanto, 2011. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.

**BORNEO NURSING JOURNAL (BNJ)**

<https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>

Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

---